

ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI RUAN ULU KECAMATAN MARO SEBO ULU

Funy Asmalia¹, Anzu Elvia Zahara², Aztyara Ismadharliani³
asmaliafuny@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id², aztyaraisma03@gmail.com³
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

This research aims to determine the literacy level of the people of Sungai Ruan Ulu Village regarding Sharia Financing Products. The aim of this research is to find out how literate the people of Sungai Ruan Ulu Village are regarding sharia financing. There are still many people in Sungai Ruan Ulu Village who do not understand sharia financing products, do not know and fully understand sharia financing products and do not have the skills to use sharia financing products, there are even some people who have never heard of sharia financing products at all. This research uses a qualitative approach with a descriptive approach, in sampling the researcher uses a sample selection technique with the provisions of the characteristics and characteristics of the objects in the research, while the data collection technique is by observation, interviews and documentation. The lack of public literacy regarding sharia financing products is caused by four main factors, namely: Economic factors are the main trigger, such as the community's economy which is not stable in terms of income, environmental factors that do not support it so that we cannot know things outside that environment, educational factors because education in Sungai Ruan Ulu Village can be categorized as lacking education because most of the people are only junior high school graduates and basically have not discussed Sharia financing. Factors: Minimal socialization of Sharia banking is very necessary for Sungai Ruan Ulu Village, where the environment does not support Sharia financing.

Keywords: Knowledge, Location, and Interests.

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Sungai Ruan Ulu Kecamatan Maro Sebo Ulu mayoritas menganut agama Islam, sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu pembiayaan syariah. Pembiayaan syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram.

Desa Sungai Ruan Ulu Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari merupakan suatu variasi yang baru dalam hal pembiayaan diperuntukkan untuk masyarakat disana. Sebab, selama ini hanya ada bank konvensional, koperasi konvensional dan Lembaga keuangan konvensional lainnya yang sudah lama ada di Kecamatan Maro Sebo Ulu.

Kehidupan kita tidak terlepas dari permasalahan keuangan. Masalah keuangan bagi individu ataupun bagi sebuah keluarga bukan hanya disebabkan oleh pendapatan yang lebih kecil dari kebutuhan. Permasalahan dalam keuangan lebih sering disebabkan oleh kesalahannya dalam pengelolaannya, maupun kesalahan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karenanya, setiap individu dituntut agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Kesalahan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dapat menyebabkan masalah

keuangan yang mendalam. Kesulitan ini bahkan dapat meluas hingga ke permasalahan keluarga dan lingkungan.

Tingkat literasi keuangan masyarakat juga akan memberikan manfaat pada sektor keuangan, terutama yang berkaitan langsung dengan kontribusi publik terhadap penggunaan produk dan layanan keuangan. Ada saling ketergantungan antara jasa keuangan dan masyarakat dan oleh karena itu semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat akan menyebabkan semakin banyak orang akan menggunakan produk dan layanan keuangan, sehingga lembaga jasa keuangan akan mendapatkan potensi keuntungan yang terus bertumbuh.

Selain itu, literasi keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan lebih banyak jenis produk dan layanan keuangan dan yang lebih terjangkau untuk memelihara kebutuhan semua lapisan masyarakat. Lembaga jasa keuangan juga akan dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang layak secara komersial, serta secara bersama-sama memberikan manfaat kepada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat yang saat ini tidak dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan layanan keuangan.

Perbiayaan syariah secara umum kegiatan surat bank antara lain adalah penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, serta kegiatan jasa-jasa keuangan lainnya. Perbiayaan merupakan kegiatan bank syariah dan lembaga keuangan lainnya contoh BMT dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Perbiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah maupun BMT, nasabah, dan pemerintah. Perbiayaan memberikan hasil yang besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Secara umum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. Sehingga kerugian dapat dihindari. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 pembiayaan adalah penyerahan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Perbiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain berdasarkan prinsip syariah

Masyarakat sering mengambil opini sendiri tentang bank syariah dengan menyatakan bahwa “bank syariah, bank konvensional dan Lembaga keuangan lainnya memiliki kriteria yang sama”, sehingga dapat dikatakan bahwa kurangnya tingkat literasi masyarakat terhadap produk Perbiayaan Syariah.

Perbiayaan Syariah adalah pendanaan dari surat pihak ke pihak yang lain untuk mendukung surat kegiatan yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dengan orang lain dengan pertukaran kepada hukum-hukum Allah, baik hukum-hukum dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Dari pernyataan perbuatan dan penetapan. Adapun perbedaannya dilihat dari cara memperoleh keuntungan antara bank syariah dengan bank konvensional.

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, Perbiayaan Syariah memiliki produk pembiayaan terbagi ke dalam empat kategori yang didasarkan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu Perbiayaan dengan prinsip jual beli, Perbiayaan dengan prinsip sewa, Perbiayaan dengan prinsip bagi hasil dan Perbiayaan dengan

akad perlerngkap. Prinsip jural berli dilaksanakan serhurburngan derngan adanya perrpindahan kerpermilikan barang ataur bernda (transferr of properrrty). Permbiayaian syariah merrrupakan salah satur dari berberraapa jernis produk yang diserdiakan perrbankan syariah khursurnya di Indonersia, produk lainnya adalah produk perndanaan dan produk jasa. Pada dasarnya, furngsi urtama bank syariah tidak jaurh berda derngan bank konversnional yaitur mernghimpurn dana dari masyarakat kermurdian mernyalurrkannya kermbali. Berrikurt litterrasi mayarakat Dersa Surngai Ruran Urlur terrhadap produk permbiayaian syariah:

Tabel 1
Literasi Produk Pembiayaan Syariah di Desa Sungai Ruan Ulu.

No	Layanan Produk Pembiayaan Syariah	Jumlah
1	PNM Mekar Sari	50
2	Bank Jambi	10
3	BSI	4

Surmberr Data: wawancara derngan masyarakat Surngai Ruran Urlur

Remdahnya perngertahuran ataur litterrasi masyarakat Dersa Surngai Ruran Urlur terrhadap produk permbiayaian Syariah yaitur derngan mernganggap kerdurdurkan bank konversnional dan bank Syariah itur sama. Minimnya perngertahuran ini mampur merngurrangi pamor perrbankan syariah karena masyarakat Dersa Surngai Ruran Urlur yang ada tidak sermuranya mernggurnakan jasa perrbankan syariah urnturk mernyimpan urang maurpurn pernghimpurnan dana, merrerka tidak merrperrcayai perrbankan syariah dikarernakan kurrangnya perngertahuran terrhadap bank syariah berserrta produknya. Keranyakan masyarakat di Dersa Surngai Ruran Urlur hanya merngertahuri itur bank syariah, akan tertapi merrerka tidak taurh produk-produk yang ditawarkan bank syariah, permbiayaian dan pernghimpurnan dana di Bank Syariah, serrta sistematika kerrja bagi hasil yang digurnakan olerh Bank Syariah. Masyarakat yang tidak merngertahuri hal terrserburt ternturnya tidak akan berminat urnturk mernggurnakan produk-produk bank syariah karena merrerka mernganggap bahwa fasilitas perurnjang yang diberrikan masih kalah derngan fasilitas yang ditawarkan olerh bank konversnional. Hal ini dapat dilihat dilihat berddasarkan taberl dibawah, bahwa rata-rata masyarakat di Dersa Surngai Ruran Urlur masih keranyakan mernggurnakan bank konversnional daripada bank syariah:

Tabel 2
Masyarakat yang Memiliki Rekening di Bank Sekitar Desa

Tahun	Bank Konvensional	Bank Syariah
2020	35	3
2021	50	2
2022	100	4
2023	115	6

Surmberr Data: wawancara derngan masyarakat Surngai Ruran Urlur

Hal terrserburt serjalan derngan wawancara yang pernurlis lakurkan derngan Bapak Shalerh serlakur masyarakat Dersa Surngai Ruran Urlur, merngatakan: “kalaur sayo pribadi berlurm taur nian apo itur permbiayaian syariah, karena Permbiyaian Syariah barur ada di kercamatan Maro Serbo tahun 2022 pertrerngahan lalur jadi memurrurt kami Permbiayaian itur samo nak Syariah apo konversnional jadi produk-produk nya purn sayo berlurm paham berturl”. Kermurdian ditambahkan olerh Bapak Ahamad As, merngatakan: “Apalagi terrkait permbiayaian-permbiyaian syariah sayo kurrang paham, yang saya taur merlakurkan pinjaman urang di Bank BRI ataur di Koperrasi”.

Literasi dan survei membahas tentang konsep dan pengukuran tingkat literasi keuangan saat ini lebih banyak didominasi oleh pendekatan keuangan secara konvensional. Padahal pendekatan sistem keuangan konvensional sangat berbeda dengan sistem keuangan Islam atau yang biasa disebut dengan keuangan syariah. Syariah adalah seribu fenomena baru di dalam keuangan konvensional yang sudah lama mapan dan mengakar. Perkembangan keuangan Islam memiliki arti khusus bagi Umat Islam yang kerhidupannya diatur menurut hukum dan prinsip Islam. Bagi umat Islam, konsep keuangan syariah merupakan mandat/amanah beragama. Syariah merupakan landasan pandangan dalam Islam dan merupakan seperangkat norma, nilai dan hukum yang mengatur cara hidup dalam Islam. Secara etimologis, syariah diartikan sebagai jalan atau cara atau metode. Syariah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam (Q.S Al-Maidah:48)

لَكِن جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

Artinya:

“Untuk setiap umat di antara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang” (Q.S Al-Maidah:48)

Pada alat pengukuran tingkat literasi keuangan yang telah dilakukan secara umum lebih menekankan pada pengetahuan tentang produk, lembaga dan layanan. Padahal, financial literacy lebih menekankan pada kemampuan yang melibatkan pemahaman atas semua risiko dan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Masyarakat sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah dan sasaran yang tepat bagi pihak perbankan syariah dalam memperbesar perkembangan produknya, baik itu dari segi produk penghimpun dana (fundng), produk pembiayaan (financing), dan jasa keuangan lainnya (service). Maka untuk meningkatkan literasi terkait pembiayaan syariah di Desa Surngai Ruan Ulu Kacamatan Maro Sebo Ulu, perlu adanya usaha yang kurat dari pihak perbankan syariah untuk mempromosikan produk-produk bank syariah dengan baik sehingga dapat merubah pandangan masyarakat tentang pembiayaan syariah selama ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan yang dimiliki oleh setiap individu yang diharapkan mampu mengelola masalah dalam keuangan guna meningkatkan taraf hidupnya dan mencapai kesejahteraan. Dengan demikian literasi keuangan pengetahuan dan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk mempergunakan pendapatannya dengan bijak, baik untuk pengeluaran, tabungannya, atau pun investasinya.

Literasi finansial sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. Memahami implikasi finansial yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasarkan dalam literasi finansial. Keputusan berdasarkan informasi diakui sebagai instrumen untuk mencapai outcome yang diharapkan. Hal penting yang harus dicatat bahwa literasi finansial hanya menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan tetapi, tidak menjamin bahwa keputusan yang dibuat itu tepat. Hal tersebut disebabkan karena seseorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi.

Merengingat dengan hasil observasi awal yang menyatakan bahwa kurangnya Literasi produk pembiayaan syariah di Desa Sungai Ruan Urlur Kecamatan Maro Serbo Urlur Kabupaten Batanghari, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait tingkat literasi masyarakat dan seberapa mendalam apa itu bank syariah serta memahami produk bank syariah. Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Produk Pembiayaan Syariah Pada Masyarakat Desa Sungai Ruan Ulu Kecamatan Maro Sebo Ulu”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk secara sistematis menguraikan fakta-fakta aktual dan karakteristik populasi tertentu. Penelitian kualitatif, pada dasarnya, merupakan metode untuk menyelidiki kondisi alami dari objek studi di mana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci. Dalam konteks ini, metode kualitatif digunakan untuk memahami tingkat literasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini merupakan uraian informasi dari hasil temuan penelitian lapangan yang nyata dan fakta. Penelitian melakukan survei ke lokasi penelitian dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi terhadap subjek penelitian.

1. Bagaimana Tingkat Literasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ulu Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari Terkait Produk Pembiayaan Syariah

Literasi yang akan dibahas pada penelitian ini yakni bagaimana literasi masyarakat di Desa Sungai Ruan Urlur terhadap produk pembiayaan syariah, dengan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara keribersama informan terkait produk pembiayaan syariah.

Literasi atau pengetahuan masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai surat hal. Masyarakat menurut KBBI adalah kesimpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal surat wilayah. Maka pengertian dari pengetahuan masyarakat yaitu seluruh informasi umum yang diketahui oleh masyarakat mengenai hal dalam bermasyarakat. Lebih lanjut maka berturut pembiayaan yang secara komersial mengurntungkan kursusnya pembiayaan yang menghasilkan perngembalian. Pemilik modal bersedia menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keruntungan, yang diturjukan untuk memindahkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan turjunan produktif dalam berturut investasi bersama (investmen financing) yang dilakukan bersama mitra usaha.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan dari mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kemakmuran. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri konsumen dan masyarakat umum untuk memungkinkan masyarakat tersebut mengelola keuangan dengan lebih baik dan benar. Turjunan adanya literasi keuangan di masyarakat adalah sebagai konsumen produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui manfaat dan risiko produk, serta hak dan

kerwajibannya serbagai konsumern sehingga konsumern dapat mengambil kerpurtursan yang lebih baik dan sersurai derngan kербurturhannya, dan mernurrurt Ther Social Rerserarch Cernterr Litterrasi Kerurangan adalah serburah kermampuan dalam mernperrtimbangkan sercara bernar urnturk merngambil kerpurtursan yang erferktif terrkait derngan manajermern kerurangan.

Produk-produk pembiayaan syariah dapat mernggurnakan ermpat pola yang berrberda yaitur pola bagi hasil (mursyarakah dan murdharabah) urnturk pembiayaan inverstasi, pola jural berli (murabahah, salam dan istishna) urnturk pembiayaan perrdagangan, pola serwa (ijarah dan ijarah murntahiyah bit tamlik). Urnturk pembiayaan perrdagangan, dan pola pinjaman (qardh) urnturk dana talangan.

Desa Surngai Ruran Urlur merrupakan Desa yang mayoritas masyarakat berragama Islam, Desa Surngai Ruran Urlur ingin merngurbah sistem perrrekonomian konversnional yang merngandung riba dan berrterntangan derngan syariat Islam mernjadi perrrekonomian yang sersurai derngan syariat Islam. Masyarakat Desa Surngai Ruran Urlur surdah merniliki perkerrjaan yang mermadai dan Perndidikan yang tinggi sehingga pernerliti ingin merngertahuri serjaureh mana masyarakat merngertahuri dan mermahami terrkait produk Permbiayaan Syariah.

Mayoritas masyarakat Desa Surngai Ruran Urlur tidak kurrang merngtahuri pembiayaan syariah, tidak merngernal akan sermura produk pembiayaan syariah, Hal ini pernerliti ingin merngertahuri serberra jaurh litterrasi/perngertahuran masyarakat Desa Surngai Ruran Urlur terrhadap produk pembiayaan syariah. Hal terrserburt diperrkurat derngan hasil wawancara Bapak Herriyanto, merngatakan:

“Mernurrurt saya pribadi urnturk Permbiayaan Syariah maurpurn konversnional sama saja mbak”

Kermurdian dilanjurkan ibur Marlis, merngatakan:

“Kalaur saya mernggurnakan Bank Konversnional karerna saya merlakukan pinjaman pada bank terrserburt”

Bapak Irwan merngatakan:

“Permbiayaan Syariah di kalangan sini murngkin masih minim yang mernggurnakan karerna kita jurga tidak merngertahuri terrkait akad-akad nya hanya serliwerran merngatakan bahwa tanpa bunga saja tapi tidak taur pasti”

Berrdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpurulkan bahwa masyarakat Desa Surngai Ruran Urlur tidak merngertahuri pasti terrkait pembiayaan Syariah, merrerka hanya mernderngar dersas dersurs kabar yang mernyatakan bahwa Permbiayaan Syariah tidak mernggurnakan bunga namurn tidak ada pernjerlasan pasti sehingga merrerka tetap berfikirkan bahwa bunga yang di Permbiayaan Konversnional terrserburt kercil hal terrserburt lah yang mernjadi faktor masyarkat mernilih Permbiayaan konversnional.

Hal terrserburt didurkung derngan wawancara Berrsama iburk Yurlis berliaur merngatakan:

“Urnturk produk-produk pembiayaan Syariah saya mernang sangat tabur yang saya kertahuri hanya sertiap bank pasti merniliki produk berrurpa taburngan”

Kermurdian dilanjurkan derngan ibur Rika, merngatakan:

“saya pribadi hanya merngertahuri terrkait bank Bri dan Mandiri ataur BCA dan tidak terrterra permbiayaan Syariah”

Dilanjurkan derngan ibur Linda, merngatakan:

“kalaur urnturk produk pembiayaan syariah saya tidak taur sama serkali

Bapak Asraf merngatakan:

“saya hanya merngertahuri terrkait Bank Syariah saja, kalaur produk pembiayaan

syariahnya saya tidak tahu”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat literasi masyarakat terkait produk-produk pembiayaan Syariah itu kurang atau minim literasi, masyarakat Desa Sungai Ruan Urlur belum mengetahui dengan pasti terkait bagaimana sistem dan mekanisme yang ada pada Pembiayaan Syariah. Sehingga perlu adanya edukasi dari pihak lembaga keuangan syariah untuk memberikan literasi yang akurat dan relevan kepada seluruh jajarannya masyarakat Desa Sungai Ruan Urlur.

2. Faktor Yang Menentukan Tingkat Literasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ulu Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait tingkat literasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Urlur terhadap produk pembiayaan Syariah dikategorikan sebagai tingkat literasi kurang, hal tersebut memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor utama bagi masyarakat Desa Sungai Ruan Urlur dalam menggunakan pembiayaan Syariah. Faktor ekonomi menjadi pemicu utama seperti perekonomian masyarakat yang tidak stabil dalam pendapatan sehingga mereka tidak mampu menggunakan pembiayaan Syariah dan secara tidak langsung mengurangi literasi mereka terhadap Pembiayaan Syariah. Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh bapak Midan, beliau mengatakan:

“Saya pernah mendengar untuk pembiayaan Syariah di perbankan Syariah itu ada Namanya pembiayaan haji Mabru, saya ingin sekali menggunakan pembiayaan tersebut namun saya tidak mampu dikarenakan penghasilan perekonomian saya tidak stabil”.

Kemudian dilanjutkan dengan bapak Romi, mengatakan;

“Saya tidak menggunakan pembiayaan Syariah dikarenakan saya memang tidak mengetahui pembiayaan-pembiayaan tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian masyarakat ingin menggunakan pembiayaan Syariah namun terkendala dengan perekonomian yang tidak stabil.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga merupakan hal yang dapat memicu rendahnya literasi masyarakat terkait pembiayaan Syariah, lingkungan yang tidak mendukung membuat kita juga tidak dapat mengetahui hal di luar lingkungan tersebut. Lingkungan merupakan indikator lain yang dapat mempengaruhi persepsi tentang sursuratur, apabila lingkungan yang ditempati menyampaikan hal-hal baik tentang sursuratur maka baik pula penilaian orang tersebut. Ajakan atau tawaran serta pandangan seseorang yang sering disampaikan kepada orang disekitar tentu akan berdampak pada pengetahuan orang-orang yang berada pada tempat yang sama tersebut. Seperti halnya lingkungan tempat di Desa Sungai Ruan Urlur sering menyampaikan tentang produk pembiayaan syariah. Berikut hasil wawancara dengan informan, ibu Rika mengatakan:

“lingkungan disini awalnya melakukan pinjaman dengan renternir jadi untuk mengetahui terkait pembiayaan Syariah mungkin sedikit sulit dikarenakan lingkungan kita jarang ada yang menggunakan pembiayaan Syariah”

Lanjut dengan ibu Rerni, mengatakan:

“Lingkungan disini mayoritas orang muslim namun memang untuk

permbiayaannya syariah seperti hal baru bagi kami, karena memang belum banyak yang menggunakan bisa jadi hanya 10 dibanding 1000 yang menggunakan”

Berdasarkan hal tersebut dapat divalidkan bahwa faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi literasi masyarakat, jika lingkungan tersebut banyak yang menggunakan pembiayaan Syariah maka akan memberikan dampak literasi terhadap masyarakat lainnya namun jika lingkungan saja tidak mendukung atau hanya minim yang menggunakan pembiayaan Syariah hal tersebut juga akan menimbulkan literasi yang rendah.

c. Faktor Pendidikan

Faktor Pendidikan sangat penting bagi seluruh masyarakat di Indonesia terutama di Desa Sungai Ruan Urlur, Pendidikan di Desa Sungai Ruan Urlur dapat dikategorikan Pendidikan yang kurang karena kebanyakan dari masyarakatnya hanya lulusan SMP yang pada dasarnya belum membahas terkait pembiayaan Syariah. Pendidikan merupakan setiap pengetahuan, keterampilan yang diperoleh seseorang dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuannya yang kebanyakan dilakukan oleh sekelompok orang melalui surat pengajaran, pelatihan, serta penelitian dan biasanya dibimbing oleh seseorang yang memang telah menguasai surat hal yang ingin disampaikan tersebut.

Pendidikan salah satu pemberi pengetahuan kepada seseorang maupun terkait tentang sesuatu, biasanya didapat dari dunia pendidikan sebelumnya seperti sekolah atau pun pelatihan khususnya di adakan. Berikut wawancara dengan ibu Aini, mengatakan:

“saya hanya lulusan SMP mbak jadi kalau ditanya terkait literasi kalau tidak dari sosialisasi dan lingkungan saya tidak akan paham”

Dilanjutkan kembali dengan bapak Indra, mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui terkait pembiayaan Syariah kalau kita tidak menggunakan kita tidak akan mengetahui pasti, terkhusus dari lingkungan setempat lingkungan saja masih minim yang menggunakan jika mengandalkan dari Pendidikan saya saja hanya tamat SMA dan tidak mengetahui hal tersebut”

Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa Pendidikan memang sangat membantu bagi kehidupan bermasyarakat untuk mengetahui lanjut terkait hal-hal yang tidak terjadi di lingkungan mereka, literasi kurang pada Masyarakat Desa Sungai Ruan Urlur terhadap pembiayaan Syariah disebabkan karena Pendidikan mereka yang hanya sebatas SMP dan SMA saja.

d. Faktor Minim Sosialisasi

Sosialisasi dari pembiayaan Syariah sangat diperlukan bagi Desa Sungai Ruan Urlur yang notabernya lingkungan tidak mendukung terkait pembiayaan Syariah, seperti halnya di Desa Sungai Ruan Urlur hanya beberapa masyarakat saja yang menggunakan pembiayaan Syariah di perbankan Syariah sehingga di lingkungan tersebut masih kurang literasi dan membutuhkan sosialisasi dari pihak Perbankan Syariah. Hal tersebut sejalan dengan wawancara dengan bapak perangkat Desa Sungai Ruan Urlur:

“Di Desa Sungai Ruan Urlur belum ada sama sekali pihak Bank Syariah meminta izin untuk melakukan sosialisasi terkait produk-produk Pembiayaan Syariah, jadi dapat dikatakan masyarakat tidak mendapatkan pemahaman langsung mungkin hal tersebut yang menimbulkan kurangnya tingkat literasi mereka tersebut”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait tingkat literasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah di Desa Sungai Ruran Urlur Kecamatan Maro Serbo Urlur Kabupaten Batanghari yaitu kurangnya tingkat literasi masyarakat Desa Sungai Ruran Urlur, dimana pada tingkatan ini berupa masyarakat yang memiliki pengetahuan sedikit mengenai produk-produk dalam pembiayaan syariah, meskipun tidak memiliki keterampilan dalam penggunaan produk pembiayaan syariah. Rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah yaitu disebabkan empat faktor utama yaitu:

- 1) Faktor Ekonomi yang merupakan faktor utama bagi masyarakat Desa Sungai Ruran Urlur dalam menggunakan pembiayaan Syariah. Faktor ekonomi menjadi pemicu utama seperti perekonomian masyarakat yang tidak stabil dalam pendapatan.
- 2) Faktor Lingkungan yang merupakan hal yang dapat memicu rendahnya literasi masyarakat terkait pembiayaan Syariah, lingkungan yang tidak mendukung membuat kita juga tidak dapat mengetahui hal diluar lingkungan tersebut.
- 3) Faktor Pendidikan sangat penting bagi seluruh masyarakat di Indonesia terutama di Desa Sungai Ruran Urlur, Pendidikan di Desa Sungai Ruran Urlur dapat dikategorikan Pendidikan yang kurang karena kebanyakan dari masyarakatnya hanya lulusan SMP yang pada dasarnya belum membahas terkait pembiayaan Syariah.
- 4) Faktor Minim Sosialisasi pihak Pembiayaan Syariah sangat diperlukan bagi Desa Sungai Ruran Urlur yang utamanya lingkungan tidak mendukung terkait pembiayaan Syariah, seperti halnya di Desa Sungai Ruran Urlur hanya beberapa masyarakat saja yang menggunakan pembiayaan Syariah sehingga di lingkungan tersebut masih kurang literasi dan membutuhkan sosialisasi dari pihak Pembiayaan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang) (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 13-13.
- Irdyanti, I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 1(2), 310-322.
- Kotler, P. Kevin Lane Keller. 2008. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol, Edisi 9, Jilid 2.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). Prinsip-prinsip pemasaran (Vol. 1, No. 2). Jilid.
- Mansyur, M. A. (2011). Aspek Hukum Perbankan Syariah dan Implementasinya di Indonesia. Jurnal Dinamika Hukum, 11, 67-75.
- Nasution, M. H., & Sutisna, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 1(1), 62-73.
- Ramadani, M. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan, promosi dan lokasi terhadap keputusan pembelian di toko handphone. IQTISHADEquity jurnal MANAJEMEN, 1(2).
- Sari, N. (2017). Faradilla, Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta

Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri.

Utama, A. S. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 6(2), 113-126.

Al-Qur'an:

Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementerian Agama RI, (Jakarta: Al-Hadi Merdia Krerasi, 2015)

Buku:

Antonio, Murhammad Syafi'i. Bank Syariah Dari Terori Ker Praktik. Jakarta: Germa Insani Perss, 2018.

Baiq Fitri Arianti. "Literrasi Kerurangan (Terori dan Implmerntasinya)"(Jawa Terngah,2021),
Dr. Ader Gurnawan, S.Er, M.Si."Monograf Pengurkurran Literrasi Kerurangan Syariah dan Literrasi Kerurangan", (Merdan, 2020)

Erman Johari, Agners Yolanda, Mrdian Surryani, "Permbiayaan Dalam Perrbankan Syariah", (Kota Berngkurlur:2023)

Fahrudin, Adi. Pemberdayaan Partisipasi & Pengurutan Kapasitas Masyarakat. Bandung: Hurmaniora, 2019.

Fatwa Derwan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro, n.d.

Fatwa Derwan Syariah Nasional No.09 DSN-MUI/IV/2000 Tentang Permbiayaan Ijarah., n.d.

Ferbriani, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: PT Raja Grafindo Perssada, 2018)

Farida Nurgrahani, Mertoder Pernerlitian Kuralitatif (Surrakarta, 2014)

Hamid Erdy Surandi, Erkonomi Indonersia (Yogyakarta: UrII Prerss, 2017)

Herlalurddin and Herngki Wijaya, Tinjauan Terori dan Praktik Analisis Data Kuralitatif (Makassar: Serkolah Tinggi Therologia Jaffray, 2019),

Nurrurl Erko Widyasturti ert al., "Inovasi & Perngermbangan Karya Turlis Ilmiah (Panduran Lerngkap Urnturk Pernerlitian dan Mahasiswa)", Ist erd. (Kota Jambi, 2023)

Kasmir. Dasar-Dasar Perrbankan. Jakarta: Rajawali Perss, 2018.

Lurcky Nurgroho, Shintia Merlzatia ert al., "Lermbaga Kerurangan Syariah Dari Konserp ker Praktik", 1st erd (Jawa Barat:2022)

Marina Ramadhani, Hurkurm Erkonomi Syariah (Padang Surmatra Barat, 2023)

M Nurr Rianto, Dasar-Dasar Permasaran Bank Syariah (Bandung: Alfaberta, 2012).

Murhammad Wandisyah, "Analisis Permbiayaan Bank Syariah", (Merdan:2021)

Rianto, M Nurr. Dasar-Dasar Permasaran Bank Syariah. Bandung: Alfaberta, 2019.

Saryanto, "Kerahlian Kerurangan (Financial Skill), (Jawa Barat:2024)

Siti Rersmi, Rerza Widhar Phlervi, Intan Kursurmawati dan Damar Prasertyo. "Literrasi Kerwirausahaan dan Kerurangan Mernggurnakan Sikap dan Komperternsi Berrwirausaha", (Jakarta, 2023)

Surharsami Arikurto, Proserdurr Pernerlitian Suratur Pernderkatan Dan Prakterk (Jakarta: Rinierka Cipta, 2002). 89.

Sursanti Sermbiring, "Hurkurm Perrbankan dan Lermbaga Permbiayaan Syariah", (Jawa Terngah:2024).

Surmarin, Konserp Kerlermbagaan Bank Syariah (Yogyakarta: Graha Ilmur, 2019)

Surgiyono. Mertoder Pernerlitian. Bandung: Alfaberta, 2016.

Surgiono, Mertoder Pernerlitian Kuralitatif, Kurantitatif Dan R&D (Bandung: Alfaberta, 2019)

———. Mertoder Pernerlitian Kuralitatif, Kurantitatif Dan R&D. Bandung: Alfaberta, 2019.

Takdir, Ahmad Syarierf Iskandar, ert al., "Permbiayaan Syariah Persperktif Hurkurm Islam & Hurkurm Positif"(Jawa,2021)

Tim Pernyursurn Burkur Panduran Skripsi, Burkur Perdoman Pernurlisan Skripsi, (Jambi: FERBI UrIN STS Jambi, 2022)

Urlpah, "Konserp Perndanaan Perrbankan Syariah

Urmar Sidiq And Moh. Miftachurl Choiri, Mertoder Pernerlitian Kuralitatif Di Bidang Perndidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),

Wangsawidjaja. Permbiayaan Bank Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Jurnal:

- Ervi Maulida Yanti, "Analisis Profitabilitas Bank Syariah BUrMN Pasca Merrgerr Dan Kersadaran Masyarakat Terrhadap Produk Perrbankan Syariah Pada Masa Pandermi Covid-19," *Jurnal Erkobismern* 1, no. 2 (2021)
- Urbaidurllah Murayyad, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lermbaga Kerurangan Syariah (Sturdi Dersa Kardurlurk)," *Jurnal Erkonomi Syariah* 3, no. 1 (2022)
- Masitoh, Siti, and Rachma Zannati. "Pengaruh Permbiayaan Syariah Terrhadap Kinerja Kerurangan Perrbankan Syariah." *AKUrRASI: Jurnal Risert Akurntansi Dan Kerurangan* 3, no. 1 (2021): 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurrasi.v3i1.324>.
- Michael, Lursardi dan. "Financial Literacy and ther Nererd for Financial Erdurcation: Erviderncer and Implications." *Swiss Journal of Erconomic and Statistic* 155, no. 182 (2022).
- Kerurangan Syariah (Sturdi Dersa Kardurlurk)." *Jurnal Erkonomi Syariah* 3, no. 1 (2022): 72–73.
- Nurrzianti, Rahma. "Rervolursi Lermbaga Kerurangan Syariah Dalam Terknologi Dan Kolaborasi Finterch." *Jurnal Inovasi Pernerlitian* 2, no. 1 (2021): 37.
- Octrina, Fajra, and Alia Gantina Siti Mariam. "Productivity of Islamic Banking in Indonesia." *Jurnal Perspektif Permbiayaan Dan Pembangunan Daerah* 9, no. 1 (2021): 19–28. <https://doi.org/10.22437/ppd.v9i1.11041>.
- Rina. "Pemahaman Masyarakat Terntang Perrbankan Syariah Di Dersa Pao Kecamatan Malangker Barat Kaburpatern Lurwur Utara." *Jurnal Perrbankan Syariah* 8, no. 2 (2020): 162–63.
- Rizal Yaya, ert al. *Akurntansi Perrbankan Syariah :Terori Dan Praktik Kontermporerr*. Jakarta: Salemba Ermpat, 2019.
- R. Erry Wibowo Agurng Santosa, Andwiani Sinarasri, "Analisis Rerligiurlitas, Pemahaman Produk dan Sistem Permbiayaan Syariah derngan Sikap Perngursaha",
- Surryani, Surryani. "Sistem Perrbankan Islam Di Indonesia: Sejarah Dan Prosperk Perngermbangan." *Murqtasid: Jurnal Erkonomi Dan Perrbankan Syariah* 3, no. 1 (2012):
- Tri Marta Ziyam Laberla, "Analisis Minat Masyarakat Dersa Sampurng Dalam Mernggurnakan Produk Perrbankan Syariah," *Jurnal Erkonomi Syariah* 4, no. 2 (2021)
- Wiwin Yurliana "Analisis Pemahaman Masyarakat Terrhadap Bank Syariah Mandiri (Sturdi Bank Syariah Mandiri Surmbawa)." *Journal of Accournting, Financer and Aurditing* 1, no. 1 (2019)
- Yanti, Ervi Maulida. "Analisis Profitabilitas Bank Syariah BUrMN Pasca Merrgerr Dan Kersadaran Masyarakat Terrhadap Produk Perrbankan Syariah Pada Masa Pandermi Covid-19." *Jurnal Erkobismern* 1, no. 2 (2021)
- Yurkaristia, "Analisis Pengaruh Literasi Kerurangan, Sikap Kerurangan dan Faktor Dermokrafi yang Mermperngaruh Perrilaku Perngerelolaan Kerurangan Pada Urmkm di Kaburpatern Magerlang", (2019)

Undang-undang:

- Urndang-Urndang Rerpurblik Indonersia No.10 Tahurn 1998 Erntang Perrubahan Atas Urndang-Urndang No. 7 Tahurn 1992 Terntang Perrbankan., n.d.